

ABSTRAK

Maskne atau *mask-acne* adalah kondisi kulit berjerawat atau iritasi pada wajah terutama pada area yang tertutup masker pada area hidung sampai dagu. Acne akibat penggunaan masker dikenal dengan nama maskne diakibatkan tekanan berulang, keringat, atau stres pada kulit yang menimbulkan acne atau eksaserbasi dari acne yang sudah ada. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan jenis dan durasi penggunaan masker dengan kejadian maskne pada mahasiswa profesi ners di era pandemi Covid-19.

Jenis penelitian yang digunakan pendekatan *Cross Sectional* dengan 100 populasi dan 80 sampel. Pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan *simple random*. Setelah data terkumpul dari responden lalu dilakukan pengolahan data menggunakan SPSS. Penelitian ini menggunakan Analisis Bivariat dan Multivariat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian maskne ($\rho = 0,009$); hubungan antara jenis masker dengan kejadian maskne ($\rho = 0,494$); hubungan antara durasi penggunaan masker dengan kejadian maskne ($\rho = 0,004$).

Tidak terdapat hubungan antara jenis masker dengan kejadian maskne. Disarankan untuk mahasiswa profesi ners membuka masker selama 15 menit untuk mencegah terjadinya maskne.

Kata kunci : Masker, kejadian Maskne, Mahasiswa, Ners